

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat saat ini membuat industri media terus berkembang. Banyaknya jenis media komunikasi yang ada tentunya berdampak besar pada lapisan masyarakat luas, dalam mempermudah suatu proses komunikasi. Komunikasi menjadi penting dalam kehidupan bermasyarakat dan informasi menjadi sebuah kebutuhan yang tidak bisa dilepaskan oleh masyarakat. Media komunikasi dalam konteks ini ialah media massa. Media massa adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak dan salah satu jenis media massa ini yaitu radio.

Radio merupakan salah satu jenis media massa elektronik yang dapat menjangkau khalayak luas. Kegiatan siaran radio memberikan manfaat kepada pendengar karena menghibur hati, memberi informasi seperti berita terkini, acara interaktif dan sebagainya. Adanya kemudahan yang diberikan radio inilah yang menjadikan radio sebagai salah satu media penyiaran yang paling berpengaruh dibidang komunikasi penyiaran.

Namun, seiring berkembangannya era digital saat ini, masyarakat semakin banyak menggunakan media online atau internet sebagai akses untuk mendapatkan informasi serta hiburan. Media baru inilah yang sampai sekarang tidak tertandingi pertumbuhan jumlah penggunaannya. Oleh karena itu, pesatnya perkembangan era digital saat ini, membuat inovasi bermunculan seperti media

streaming, melalui website atau YouTube, hingga media sosial yang dapat dinikmati audio maupun visualnya di mana saja dengan mudah dan cepat hanya menggunakan *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet.

Mengutip dari databoks oleh (Adi, 2022) menurut survei Kementerian Kominfo bersama Katadata Insight Center (KIC), populasi pendengar radio di Indonesia tampaknya sangat sedikit. Dari 10.000 ribu orang responden yang biasa mengakses radio untuk mencari informasi hanya 4%. Angka tersebut sama persis dengan proporsi konsumen media cetak, dan jauh tertinggal dari konsumen informasi media sosial yang proporsinya 73%. Adapun stasiun radio yang banyak diakses menurut survei ini adalah Radio Republik Indonesia (RRI), dengan persentase 37% dari total responden pendengar radio tahun 2021. Sedangkan radio-radio lain seperti radio lokal, jumlah pendengarnya lebih kecil yaitu persentasenya 5%. Responden dalam survei ini tersebar di 514 kabupaten/kota di 34 provinsi di Indonesia.

Radio yang dulunya sebagai salah satu media komunikasi massa yang pernah populer di tengah masyarakat, kini seiring pesatnya perkembangan teknologi digital, radio menjadi berkurang daya tariknya. Ditinjau dari survei diatas, hal ini disebabkan munculnya media baru serta tingginya tingkat dalam mempertahankan eksistensi masing-masing. Radio yang tetap bertahan hingga saat ini ialah radio yang mampu melawan persaingan untuk mempertahankan pendengarnya. Oleh karena itu, untuk tetap bertahan di tengah-tengah masyarakat maka radio harus lebih kreatif dan inovatif agar mampu menarik minat pendengar.

Pesatnya perkembangan teknologi internet saat ini, membuat stasiun radio menyadari untuk memanfaatkan internet dengan baik, yaitu dengan membuat inovasi radio streaming melalui website maupun aplikasi, serta memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi kegiatan siaran atau pemasaran program dan juga untuk berinteraksi dengan pendengarnya. Hal ini dilakukan stasiun radio, karena pihak stasiun radio sadar bahwa pendengar radio sekarang

ini generasi yang dekat dengan internet, sehingga keputusan radio untuk melakukan inovasi diharapkan bisa berdampak positif terhadap jumlah pendengar radio.

Persaingan media penyiaran pada dasarnya adalah persaingan merebut audien dan untuk merebut perhatian audien, maka pengelola stasiun radio harus memahami siapa audien sasarannya, apa kebutuhan serta apa yang diminati pendengarnya. Di era persaingan ini setiap media penyiaran harus memiliki strategi yang jelas dalam merebut perhatian audien. Strategi merebut audien adalah sama saja dengan merebut strategi manajemen dalam arti luas (Amelia, 2020). Jadi, dalam hal ini pengelola radio dituntut untuk peka terhadap langkah apa yang seharusnya diambil untuk menghadapi persaingan dalam merebut perhatian audien agar stasiun penyiaran tersebut tetap eksis.

Eksistensi sebuah radio ditinjau dari kemampuan program siaran itu sendiri untuk bisa bertahan dalam waktu yang lama. Pesan yang dikemas dalam program siaran merupakan hal yang sangat penting agar khalayak tertarik untuk mendengarkan radio. Namun, untuk dapat membuat program siaran yang banyak disukai oleh pendengar bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itulah, untuk membuat program siaran yang banyak diminati dibutuhkan strategi yang tepat. Tentunya pengelola program siaran yang baik harus mengetahui apa yang menarik bagi kelompok yang berbeda-beda di kalangan masyarakat. Strategi program siaran dilakukan oleh stasiun radio untuk menciptakan daya tarik yang dapat mempertahankan bahkan menarik perhatian pendengar baru, agar stasiun radio tetap eksis di era digitalisasi saat ini dan dapat kembali ke masa jayanya.

Kota Baturaja sendiri terdapat beberapa stasiun penyiaran radio, diantaranya seperti El John Radio Baturaja, Radio Raja FM, Rdi Baturaja, Sukses Radio, serta khususnya Baturaja Radio 103.1 FM. Stasiun penyiaran Baturaja Radio 103.1 FM ini sudah berdiri selama 29 tahun, dulunya stasiun radio ini bernama Radio Lean Puri FM yang mengusung format etnik Baturaja. Namun, sejak tahun 2011 lalu, stasiun radio ini mengalami perubahan nama menjadi Baturaja Radio 103.1 FM. Alasan perubahan nama tersebut, karena Baturaja Radio ingin mengedepankan diri menjadi ikon Baturaja dan satu-satunya media informasi lokal yang menjangkau seluruh wilayah Ogan Komering Ulu (OKU), Sumatera Selatan.

Baturaja Radio 103.1 FM sadar bahwa di era media digital saat ini, radio streaming menjadi suatu kebutuhan masyarakat dalam memudahkan mencari informasi juga hiburan dengan cepat. Oleh karena itu, Baturaja Radio 103.1 FM juga memanfaatkan perkembangan media digital lewat streaming radio di website maupun di aplikasi. Hal ini dilakukan untuk menjangkau pendengar tidak hanya di dalam daerah tetapi juga di luar daerah dan lapisan masyarakat luas. (Sumber: Hasil pra penelitian tanggal 22 Agustus 2023 bersama Yulius Saputra General Mananger Baturaja Radio 103.1 FM).

Baturaja Radio 103.1 FM juga menyediakan platform media sosial lainnya seperti channel YouTube, Facebook, Instagram, hingga TikTok. Pemanfaatan platform digital ini, untuk memudahkan berinteraksi sekaligus sebagai sarana pemasaran program stasiun Baturaja Radio 103.1 FM (Sumber: Hasil pra penelitian tanggal 22 Agustus 2023 bersama Yulius Saputra General Mananger Baturaja Radio 103.1 FM).

Baturaja Radio 103. FM dalam kegiatan siaran memiliki 14 program siaran yaitu 6 program harian dan 8 program mingguan. Di dalam setiap program yang disajikan tersebut memberikan informasi terkini, pengetahuan serta hiburan yang disajikan untuk para pendengarnya. Target

pendengar Baturaja Radio 103.1 FM dari sudut pandang program siaran persentasenya yaitu 30%. Sedangkan berdasarkan data jumlah pendengar tahun 2022 kemarin, persentasenya di angka 8%. Data ini diperoleh dari akumulasi segmentasi pendengar melalui sosial media Baturaja Radio 103.1 FM (Sumber: Hasil pra penelitian tanggal 22 Agustus 2023 bersama Yulius Saputra General Mananger Baturaja Radio 103.1 FM)

Ditinjau dari data jumlah pendengar yang ditemukan diatas, konvergensi media yang dilakukan Baturaja Radio 103.1 FM lewat streaming radio serta pemanfaatan platform digital tersebut, ternyata belum menarik perhatian khalayak pendengar khususnya di kota Baturaja. Di era perkembangan teknologi saat ini, generasi sekarang lebih memilih menggunakan smartphone, mengakses media sosial dianggap lebih cepat untuk mencari sesuatu yang *up to date* baik informasi, hiburan maupun ilmu pengetahuan. Sehingga media internet maupun media sosial dianggap lebih memenuhi kebutuhan dan memberi kepuasan tersendiri.

Bagi radio dengan format siaran stasiun musik, tentu program musik menjadi program yang banyak mereka siarkan salah satunya dengan format siaran musik di Baturaja Radio 103.1 FM. Baturaja Radio 103.1 FM mengemas isi program di setiap acaranya tidak hanya sekedar untuk hiburan yang diperlukan oleh pendengar saja, tetapi berusaha agar pendengar bisa menerima seluruh informasi yang disiarkan oleh Baturaja Radio 103.1 FM di setiap masing-masing program acaranya. (Rezani et al., 2020)

Oleh karena itu, untuk mendapatkan pendengar yang banyak stasiun radio harus memenuhi apa yang menjadi kebutuhan audiennya, melihat juga apa yang sedang populer saat ini, serta pengelola stasiun radio tentunya harus selalu mengikuti perkembangan zaman yang ada. Salah satu cara dengan memberikan program yang tidak hanya hiburan tetapi juga harus informatif, kreatif, inovatif dan edukatif agar menjadi bermanfaat bagi pendengarnya. Keberhasilan media penyiaran radio tergantung kepada seberapa banyak pendengar yang menikmati

dan mendengarkan program radio yang akan dijadikan sebagai sarana penyampaian pesan, baik pesan yang dikemas dalam program siaran maupun dalam iklan produk sesuai dengan target marketnya.

Strategi program siaran dalam hal ini diperlukan oleh sebuah stasiun radio untuk merencanakan bagaimana agar program yang baik disiarkan bisa menarik banyak pendengar dan pengiklan. Semua itu penting untuk mencapai target perusahaan. Oleh karena itu, untuk menarik minat audien di era digital saat ini, stasiun radio tersebut diperlukan sebuah perencanaan program penyiaran, pengorganisasian dan membuat struktur tugas pokok serta fungsi dan melaksanakan program sampai dengan mengevaluasi jumlah pendengar menjadi landasan stasiun radio ini terus berkembang.

Penulis tertarik untuk mengambil penelitian ini, karena Baturaja radio103.1 FM sudah mengudara selama puluhan tahun dan masih diakui keberadaannya ditengah masyarakat. Tetapi dalam menghadapi persaingan dengan media lainnya, Baturaja Radio 103.1 FM memerlukan pengelolaan program siaran yang tepat untuk membangun citra dan eksistensinya di tengah masyarakat, mempertahankan dan menambah pendengar di era digital seperti sekarang ini. Hal inilah yang membuat peneliti ingin memahami lebih dalam bagaimana strategi manajemen program siaran yang dilakukan oleh Baturaja Radio 103.1 FM dalam menarik minat pendengar di era digital. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Strategi Manajemen Program Siaran Baturaja Radio 103.1 FM Dalam Menarik Minat Pendengar Di Era Digital”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah strategi manajemen program siaran Baturaja Radio 103.1 FM dalam menarik minat pendengar di era digital?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi manajemen program siaran Baturaja Radio 103.1 FM dalam menarik minat pendengar di era digital.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik bagi peneliti maupun pihak terkait. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi ilmiah tentang strategi manajemen program siaran radio. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi pengembangan ilmu komunikasi dalam bidang penyiaran di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Baturaja.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak pengelola stasiun radio, khususnya pihak stasiun Baturaja Radio 103.1 FM dalam menarik minat pendengar di era digital.